

BAB I

PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang

Transportasi adalah sarana penghubung yang menghubungkan antara daerah produksi dan pasar, atau dapat dikatakan mendekatkan daerah produksi dan pasar, atau seringkali dikatakan menjembatani, produsen dengan konsumen (Adisasmita, 2011).

Peranan transportasi adalah sangat penting yaitu sebagai sarana penghubung mendekatkan, dan menjembatani antara pihak-pihak yang saling membutuhkan. Selain itu, perananan Transportasi tentu saja tidak dapat dipisahkan oleh pengangkutan. Pengangkutan yang dilakukan untuk membantu kegiatan ekonomi dan membantu kegiatan masyarakat dalam membawa dan mengantar barang dari satu tempat ketempat yang lain (H.M.N Purwosutjipto, 2003).

Seiring dengan meningkatnya kegiatan perekonomian dan semakin bertambahnya penduduk di Indonesia yang mengakibatkan perkembangan transportasi jalan yang harus semakin pesat. Transportasi memiliki hubungan dengan produktivitas ekonomi. Kemajuan transportasi yang mengikuti perkembangan akan membantu peningkatan pergerakan faktor-faktor produksi, mobilitas manusia, serta mobilitas hasil produksi yang didistribusikan. Dengan berkembang pesatnya transportasi maka dari itu dibutuhkannya sumber daya manusia yang lebih berkompeten dalam mengelola transportasi utamanya pada transportasi darat (Junaidi et al, 2020).

Politeknik Keselamatan Transportasi Jalan (PKTJ) merupakan lembaga pendidikan vokasi yang berbasis pada keterampilan dan keahlian yang berfokus pada bidang keselamatan transportasi jalan. Politeknik Keselamatan Transportasi Jalan (PKTJ) merupakan wadah untuk membentuk Sumber Daya Manusia yang berkompeten dalam bidang transportasi. Dalam rangka membentuk sumber daya manusia (SDM) dalam mengelola transportasi, Politeknik Keselamatan Transportasi Jalan (PKTJ) mewujudkannya melalui kegiatan Magang.

Magang merupakan suatu kegiatan praktek kerja lapangan yang dilaksanakan di luar kampus Politeknik Keselamatan Transportasi Jalan (PKTJ). Pelaksanaan kegiatan ini diadakan dalam rangka memberi kesempatan kepada

para taruna dan taruni untuk memperoleh pengalaman nyata di dunia kerja dan pengalaman ilmu pengetahuan lainnya yang berupa kegiatan nyata dilapangan, dan diharapkan setelah lulus taruna/taruni dapat terjun langsung ke dunia kerja dan beradaptasi dengan baik. Kegiatan ini juga merupakan kewajiban dari pembelajaran yang ada di Politeknik Keselamatan Transportasi Jalan (PKTJ) karena merupakan pendidikan vokasi yang berbasis pada keterampilan dan keahlian yang disesuaikan dengan dunia kerja nyata.

Pelaksanaan kegiatan ini disesuaikan dengan kurikulum akademik yang berlaku di Politeknik Keselamatan Transportasi Jalan (PKTJ), yang diharapkan dapat mengenal lebih jauh mengenai dunia kerja. Dalam jangka panjang, melalui aktivitas ini diharapkan para taruna/taruni juga dapat merintis bagi kepentingan aktivitas penelitian tugas akhir serta sarana untuk merintis jaringan ke dunia kerja. Berkaitan dengan program studi D-III Teknologi Otomotif (TO) berfokus pada kendaraan yang berkeselamatan melalui Unit Pelaksana Penimbangan Kendaraan Bermotor (UPPKB). Unit Pelaksana Penimbangan Kendaraan Bermotor (UPPKB) adalah unit kerja di bawah Kementerian Perhubungan yang melaksanakan pengawasan ukuran dan dimensi kendaraan, tata cara pemuatan angkutan barang, pemeriksaan dokumen angkutan barang, jumlah tonase angkutan barang, jenis barang yang diangkut, serta asal dan tujuan barang yang dilakukan oleh petugas dan sudah terintegrasi dengan sistem Jembatan Timbang Online (JTO).

Dengan adanya pengendalian berat muatan kendaraan bermotor berdampak positif dengan menurunnya angka kecelakaan yang disebabkan kerusakan rem atau chasis yang patah. Kendaraan yang terlalu berat akan mudah terguling, dikarenakan beban yang tidak dapat ditopang oleh kendaraan sehingga menyebabkan stabilitas kendaraan berkurang. Selain mengurangi angka kecelakaan dengan adanya pengawasan ini juga mampu meminimalisir kerusakan jalan, karena beban berat pada kendaraan memiliki dampak terhadap kekuatan jalan.

Unit Pelaksana Penimbangan Kendaraan Bermotor (UPPKB) memiliki peranan penting sebagai fungsi pengawas terhadap berat dan dimensi kendaraan muatan barang. Jembatan timbang tidak hanya berfungsi sebagai pengawasan dan kontrol terhadap kendaraan muatan, namun di sisi lain peran unit pelaksana

penimbangan kendaraan bermotor juga berfungsi sebagai penindak pelanggaran administrasi, teknis serta kelaikan jalan.

Berdasarkan PM Perhubungan 134 Tahun 2015 mengenai penyelenggaraan penimbangan kendaraan bermotor, Unit Pelaksana Penimbangan Kendaraan Bermotor memiliki fungsi sebagai pengawasan terhadap tata cara pemuatan barang, dimensi kendaraan angkutan barang, penimbangan tekanan seluruh sumbu dan/ atau setiap sumbu kendaraan bermotor angkutan barang, persyaratan teknis dan laik jalan, dokumen angkutan barang, kelebihan muatan pada setiap kendaraan yang diperiksa, jenis dan tipe kendaraan sesuai dengan kelas jalan yang dilalui, dan jenis barang yang diangkut, berat angkutan, dan asal tujuan.

Sebagai bentuk pelaksanaan Peraturan Menteri Perhubungan nomor 134 tahun 2015 mengenai penyelenggaraan penimbangan kendaraan bermotor di jalan, Kementerian Perhubungan mewujudkan melalui pembangunan Unit Pelaksana Penimbangan Kendaraan Bermotor di tiap-tiap wilayah. Terdapat dua puluh enam UPPKB yang tersebar di beberapa wilayah di Indonesia. Dalam laporan pelaksanaan magang ini kami fokus pada unit kerja UPPKB Kemang Bogor BPTD Wil IX Jawa Barat.

Melalui magang 1 yang diadakan oleh Politeknik Keselamatan Transportasi Jalan melalui program studi D III Teknologi Otomotif, kami melaksanakan pengamatan dan praktik lapangan pada unit kerja UPPKB Kemang Bogor BPTD IX Wilayah Jawa Barat. Pengamatan dan praktik yang kami laksanakan bertujuan untuk mendapatkan data baik itu data administrasi kendaraan maupun data teknis kendaraan, serta menerapkan disiplin ilmu yang kami peroleh di Politeknik Keselamatan Transportasi Jalan. Dengan adanya magang diharapkan taruna juga dapat disiapkan sebagai tenaga ahli dan kompeten dalam bidang pengujian kendaraan bermotor. Melalui unit pelaksana penimbangan kendaraan bermotor Kemang Bogor kami dapat menambah ilmu di luar mata kuliah yang dapat kami padukan sebagai wawasan dan dasar sebagai ahli yang berkompeten di bidang kendaraan bermotor. Uppkb Kemang Bogor sendiri beralamat di Jalan Raya Jakarta-Bogor, Parakan Jaya, Kecamatan Kemang Kabupaten Bogor Jawa Barat.

I.2 Tujuan

1. Membantu melaksanakan penimbangan kendaraan bermotor.

2. Menerapkan ilmu yang telah diperoleh diperkuliahan melalui magang 1.
3. Mempelajari dan menganalisa peralatan yang berada di UPPKB Kemang Bogor.
4. Memahami prosedur proses pelaksanaan dari kendaraan masuk sampai keluar UPPKB Kemang Bogor.
5. Memahami tentang prosedur pengawasan, penimbangan, penindakan terhadap kendaraan bermotor.
6. Menambah wawasan taruna/taruni mengenai SOP dan SPM pada UPPKB Kemang Bogor.

I.3 Manfaat

1. Bagi Penulis

Untuk meningkatkan keterampilan, wawasan dan kemampuan yang dimiliki, mengetahui Standar Operasional Prosedur (SOP) dan Standar Pelayanan Minimum (SPM) kendaraan masuk hingga keluar yang ada di UPPKB Kemang Bogor, mempelajari penggunaan peralatan di jembatan timbang, serta menerapkan materi yang telah didapatkan pada Unit Pelaksana Penimbangan Kendaraan Bermotor.

2. Bagi UPPKB Kemang Bogor Wilayah BPTD IX Jawa Barat

Bentuk kerjasama antara institusi dengan lembaga pendidikan sebagai upaya pembentukan sumber daya manusia yang berkompeten di bidang keselamatan jalan dan sebagai kegiatan positif untuk membantu kegiatan pelayanan pada Unit Pelaksana Penimbangan Kendaraan Bermotor (UPPKB) Kemang Bogor.

3. Bagi Pengembangan Program Studi

Membantu prodi untuk menyesuaikan kurikulum yang ada di kampus dengan dunia kerja, agar taruna/taruni siap terjun dalam dunia kerja yang terus berkembang. Meningkatkan dan menjalin kerjasama yang baik antara kedua pihak, dan memperoleh referensi tambahan sebagai dasar evaluasi untuk pengembangan kurikulum serta Sumber Daya Manusia (SDM).

I.4 Ruang Lingkup

Sesuai dengan disiplin ilmu Jurusan Teknologi Otomotif, secara umum ruang lingkup magang 1 di UPPKB Kemang BPTD Wil IX Jawa Barat berfokus

pada proses penimbangan dan pengukuran dimensi kendaraan. Namun demikian taruna juga tidak hanya pasif dalam pelaksanaan secara teknis namun juga ikut serta baik teknis maupun administratif. Adapun bagian-bagian atau unit kerja yang dibahas pada pelaksanaan Praktek Kerja Profesi yaitu:

1. Sistem Layanan Operasional Penimbangan Kendaraan Muatan Barang.
2. Pelaksanaan Rampcheck dan pengukuran dimensi sebagai bentuk pelayanan kepada masyarakat sebagai bentuk kepedulian terhadap keselamatan jalan di UPPKB Kemang Bogor.
3. Kesehatan dan Keselamatan Kerja serta pengamatan taruna di lingkungan UPPKB Kemang Bogor.

I.5 Waktu dan Tempat Pelaksanaan Magang 1

Magang 1 merupakan salah satu bentuk kegiatan yang berlandaskan pada setiap semester genap (akhir semester 4) mulai tanggal 16 Agustus 2022 sampai 16 September 2022 dan berlangsung selama satu bulan, dengan jadwal efektif lima hari praktik dalam satu minggu. Adapun tempat pelaksanaan magang di UPPKB Kemang Bogor BPTD Wil IX Jawa Barat yang bertempat di Jl. Jkt - Bogor No.27a, Parakan Jaya, Kec. Kemang, Kabupaten Bogor, Jawa Barat Kode Pos 16310.

I.6 Sistematika Penulisan Laporan

Sistematika laporan Magang 1 di UPPKB Kemang Bogor BPTD Wil IX Jawa Barat adalah sebagai berikut:

BAB I: PENDAHULUAN

Pada bab ini akan dijabarkan mengenai beberapa hal terkait dengan latar belakang pelaksanaan Magang, ruang, tujuan, manfaat, ruang lingkup serta waktu dan tempat dari pelaksanaan Magang. Pada bab ini juga menjelaskan sistematika penulisan laporan dari pelaksanaan Magang.

BAB II: GAMBARAN UMUM

Pada bab ini akan dijabarkan mengenai beberapa hal terkait gambaran umum tentang UPPKB. Pada gambaran umum dijelaskan sejarah perkembangan singkat, profil lokasi, kelembagaan dari visi misi tujuan tugas serta fungsi dan struktur organisasi menjabarkan juga mengenai Sumber daya manusia, serta sarana dan prasarana dan metode kegiatan di UPPKB Kemang Bogor.

BAB III: SISTEM LAYANAN OPERASIONAL

Pada bab ini berisi tentang realitas Magang berupa laporan hasil kegiatan dan juga pengamatan di tempat Magang dalam bentuk tabel serta tanggal dan keterangan kegiatan atau dalam bentuk paragraph disertai dengan dukungan gambar dan tabel.

BAB IV: SISTEM MANAJEMEN KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA

Pada bab ini berisikan tentang Manajemen K3 yang terdapat di tempat Magang yang berkaitan dengan SOP dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Pada bab ini juga menjabarkan mengenai tata tertib dan pemakaian APD di tempat magang.

BAB V: PENUTUP

Pada bab ini berisikan saran kepada UPPKB tempat melaksanakan Magang dan kesimpulan tentang hasil Magang yang telah dilaksanakan secara singkat dan menyeluruh.